

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memukingkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga dia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pengembangan kualitas sumber daya manusia pada dasarnya terletak dalam hal, pengembangan kreativitas dalam berbagai bidang..

Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dan karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu serta memupuk bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Dulu orang biasanya mengartikan anak berbakat sebagai anak memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keterbakatan bukan hanya inteligensi melainkan juga kreativitas (Munandar, 1999).

Kreativitas yang sangat tinggi disertai dengan rasa ingin tahu yang besar dan haus akan tantangan berfikir membuat anak berbakat gemar melakukan eksplorasi (Dias tuti, 2006).

Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru yang tumbuh dari keunikan individu, dan pengalaman yang menekankan pada produk baru, interaksi individu dengan lingkungannya atau kebudayaannya Rogers (dalam Basuki,2010).Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, kreativitas juga berhubungan dengan kemampuan membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru atau unsur baru, data baru hal-hal yang sudah ada sebelumnya (Semiawan, dkk.1999).Kreativitas adalah suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan dan originalitas dalam berpikir (dalam Basuki,2010).Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan kemunculan gagasan baru dan konsep baru atau hubungan baru antara gagasan baru dan konsep yang sudah ada. Dari sudut keilmuan, dari hasil pemikiran kreatif kadang disebutkan sebagai alternative, konsep sehari-hari dari kreativitas adalah tindakan membuat sesuatu yang baru (dalam <http://id.wikipedia.org>).Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas (dalam Munandar, 2000).

Tak seorang pun akan mengingkari bahwa kemampuan dan ciri-ciri kepribadian sampai tingkat tertentu dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti keluarga dan sekolah. Kedua lingkungan pendidikan ini dapat berfungsi sebagai